

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, yang berarti mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan temuan tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan cross-sectional, yang berarti setiap variabel yang berkontribusi pada efek akan diperiksa dan dikumpulkan secara bersamaan (Jannah, 2021).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang akan dilakukan oleh peneliti dan sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2015), penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Mappi Papua Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2015), penelitian ini dilakukan bulan Juni - Juli 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menentukan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di RSUD Mappi sebanyak 200 ibu .

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Sampel adalah bagian elemen populasi, yang merupakan unit yang paling dasar tentang data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2018a), perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan ( *Error Tolerance*) 10%

$$n = \frac{200}{1 + 200(0.10)^2}$$

$$n = n = \frac{200}{1 + 2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 67$$

Setelah dilakukan penghitungan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh hasil 66,6, yang kemudian dibulatkan menjadi 67, sehingga minimal sampel pada penelitian ini adalah 67 responden

### b. Cara pengambilan sampel

Pada penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan tehknik *Purposive Sampling* yaitu memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2018a).

### c. Kriteria sampel

Kriteria sampel adalah ciri ciri tertentu yang menjadi syarat untuk bisa menjadi responden (Sugiyono, 2018a), kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang menggunakan KB
- 2) Ibu yang dapat berkomunikasi secara verbal
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Bersedia mengikuti prosedur penelitian

2) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak menggunakan KB karena alasan tertentu
- 2) Ibu yang menggunakan KB karena alasan medis tertentu
- 3) Tidak bersedia menjadi responden
- 4) Tidak bersedia mengikuti prosedur penelitian.

**D. Definisi Operasional (sesuai kebutuhan)**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Katagori	Skala ukur
<b>Variable Independen</b>						
1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari pemrosesan informasi yang diterima melalui pengalaman, pembelajaran, atau pengamatan. yang mencakup: - Pengertian - Jenis kontrasepsi - Metode kontrasepsi - Keuntungan dan kekurangan cara kerja	Lembar Kuesioner	Skor hasil pengisian kuesioner	1. Baik : hasil presentase 76% - 100% 2. Cukup : hasil presentase 56% - 75% 3. Kurang : hasil presentase < 56%	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Penggunaan kontrasepsi	-kontrasepsi adalah penggunaan alat/obat yang berupaya mencegah/menunda kehamilan atau tidak ingin menambah keturunan(harap 2021)	Lembar Kuesioner	Akseptor KB - Metode Suntik - Metode Pil - Metode Implant/Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) - Metode IUD/ (AKDR) - MOP (Metode Operatif Pria) - MOW (Metode Operatif Wanita)	Pembagian kategori terbagi menjadi 1. Menggunakan 2. Tidak menggunakan	Nominal

**E. Variabel Penelitian**

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut Sugiyono (2017) Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, variabel output, kriteria, atau konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Pengetahuan ibu

### **1. Variabel independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2017). Variabel dependent pada peneliti ini adalah pengetahuan tentang alat kontrasepsi yang kemudian dalam penelitian di sebut dengan variable (X).

### **2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi nilainya di tentukan oleh variabel lain Sugiyono (2017). Variable dependent pada penelitian ini yaitu Penggunaan alat kontrasepsi IUD, yang dalam penelitian ini di sebut variable (Y).

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data hasil kuseioner pengetahuann ibu dan kontrasepsi yang berisi 22 pernyataan tentang pengetahuan kontrasepsi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data demografi ibu latar belakang pendidikan ibu dan pekerjaan akseptor KB di RSUD Mappi.

### 3. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan balasan surat dari institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Mappi Papua Selatan.
- c. Peneliti mengajukan surat balasan studi pendahuluan dari institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo ke RSUD Mappi Papua Selatan untuk diberikan izin melakukan studi pendahuluan di RSUD Mappi Papua Selatan.
- d. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Mappi Papua Selatan.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Mappi Papua Selatan.
- f. Peneliti menyusun proposal penelitian dengan acuan hasil studi pendahuluan di RSUD Mappi Papua Selatan.
- g. Revisi proposal mengikuti arahan yang diberikan dosen pembimbing.
- h. Peneliti melakukan pengajuan Uji Etik Penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo No.1228/SM/FKes/UNW/VII/2025
- i. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke institusi Universitas Ngudi Waluyo.
- j. Peneliti mendapatkan balasan surat izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan responden berdasarkan data Akseptor KB dengan kriteria inklusi (menggunakan) dan eksklusi (tidak menggunakan) di RSUD Mappi Papua Selatan.
- b. Menjelaskan kepada responden tujuan, manfaat, akibat menjadi responden.
- c. Melakukan pengisian *inform consent* oleh responden yang diberikan peneliti
- d. Mengisi kuesioner oleh peneliti terkait pengetahuan dan Penggunaan Kontrasepsi
- e. Peneliti kembali mengonfirmasi jawaban yang telah diberikan responden
- f. Setelah semua data terkumpul maka peneliti selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.
- g. Peneliti melakukan analisa data dan mengelola data yang telah diperoleh dari kegiatan pengisian kuesioner serta menyimpulkan hasil penelitian
- h. Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dan penyajian data.

#### G. Instrument Penelitian

Alat ukur, juga dikenal sebagai alat penelitian, digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati (Sugiono, 2014). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang kontrasepsi IUD, yang memiliki kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi

Keterangan	Vorable	Unvorable
Pengertian KB IUD	1	0
Pemasangan KB IUD	4	0
Cara kerja KB IUD	3	0
Efek Samping KB IUD	5	2
Indikasi	3	0
Kontraindikasi	4	0
Cara Penggunaan IUD	3	0

---

<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>2</b>
--------------	-----------	----------

---

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas adalah pernyataan tentang seberapa baik data kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur yang valid didefinisikan sebagai alat ukur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Alat ukur tersebut valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reliable jika dapat digunakan kembali (Sugiono, 2018).

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 25 item pernyataan kuesioner menggunakan analisis Corrected Item-Total Correlation, diketahui bahwa sebagian besar item dinyatakan valid. Dari total 25 butir pernyataan, sebanyak 22 item memiliki nilai korelasi lebih besar atau sama dengan 0,444, sehingga memenuhi syarat validitas. Item-item yang valid antara lain adalah PX1, PX2, PX3, PX4, PX5, PX6, PX7, PX9, PX11, PX12, PX13, PX14, PX15, PX16, PX18, PX19, PX20, PX21, PX22, PX23, PX24, dan PX25. Sebaliknya, terdapat 3 item yang tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai korelasi di bawah 0,444, yaitu PX8, PX10, dan PX17.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,964. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, karena nilai Cronbach's Alpha berada jauh di atas standar minimal 0,7. Dengan demikian, kuesioner ini dapat dikatakan reliable dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

## **I. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori dari (Sugiyono, 2017), yang menyatakan bahwa langkah-langkah pengolahan data dilakukan pengolahan dengan komputer secara rinci sebagai berikut :

### *1. Editing (Mengedit)*

Terlebih dahulu, hasil pengamatan lapangan atau kuesioner harus diubah. Editing biasanya berarti apakah lengkap, yaitu, semua pertanyaan sudah dijawab. Editing ini dilakukan sebelum atau sesudah data dikumpulkan dari responden.

## 2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dengan kode sebagai berikut:

### Pengetahuan

- a). Kurang Kode 1
- b). Cukup Kode 2
- c). Baik Kode 3:

### KB

- a) Metode Suntik Kode 1
- b) Metode Pil Kode 2
- c) Metode Implant Kode 3
- d) Metode IUD Kode 4
- e) MOP Kode 5
- f) MOW Kode 6

### Usia

- a). <25 dan >35 Tahun Kode 1
- b). 20–35 Tahun Kode 2

### Pekerjaan

- a). Tidak Bekerja Kode 1

b). Bekerja                      Kode 2

Pendidikan

a). SD                              Kode 1

b). SMA                            Kode 2

c). PT                                Kode 3

### 3. *Entry*

*Entry* adalah proses pemasukan data hasil kuesioner pengetahuan dan akseptor KB.

### 4. *Scoring*

*Scoring* adalah suatu metode pemberian skor atau nilai terhadap setiap nilai parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya yang dilakukan oleh peneliti.

a). Pengetahuan

1) Benar skor 1

2) Salah Skor 2

### 5. *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat table hasil ukur. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan analisis data. Selanjutnya data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik.

## **J. Etika Penelitian**

Etika adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan saat melakukan penelitian. Ini karena penelitian melibatkan manusia. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua program studi ilmu kebidanan Ngadi Waluyo untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti melakukan observasi kepada responden dengan mempertimbangkan etika (Sugiyono, 2018a), sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan proses persetujuan antara peneliti dan peserta penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan bagaimana hal itu akan berdampak pada peserta yang bersedia, dan peneliti harus menghormati hak-hak peserta.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data; sebaliknya, peneliti hanya menulis kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian untuk menjamin identitas atau nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa informasi yang mereka peroleh tetap rahasia. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Non-Maleficence* (Asas Tidak Merugikan)

Setiap tindakan harus mengikuti prinsip *primum non nocere*, yaitu jangan merugikan. Resiko fisik, psikologis, dan sosial harus diminimalkan semaksimal mungkin.

## **K. Analisis Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisis suatu data penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang dikehendaki. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik umum, tingkat pengetahuan, Akseptor KB dalam bentuk frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat

hubungan variabel dependen dan variabel independen yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan KB IUD Pada Akseptor KB Di RSUD Mappi.

Penelitian ini menggunakan uji *Gamma*. Dengan pengambilan keputusan:

- 1) Nilai *P Value* > nilai  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan KB IUD Pada Akseptor KB Di RSUD Mappi.
- 2) Nilai *P Value* < nilai  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang artinya ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan KB IUD Pada Akseptor KB Di RSUD Mappi.